

**PERAN INTELEKTUAL CAPITAL DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KOPERASI JASA
SYARIAH KOTA SEMARANG**

Arini Novandalina¹, Rokhmad Budiyo²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang ^{1,2}

arini.novandalina@gmail.com ¹, budiyonorokhmad@yahoo.com ²

Abstract. Sharia financial service cooperatives are microfinance institutions which in their operations use Sharia economic principles, namely with profit sharing agreements. Sharia financial service cooperatives are the same as cooperatives in general, namely improving the economy and developing micro and medium business businesses in order to raise the dignity of small and medium-sized people. The study aims to determine the effect of Human Capital, Structural Capital and Social Capital on the Performance of City Sharia Services Cooperatives. Semarang.

This research is a quantitative study with a population of 35 employees of the Semarang City Sharia Service Cooperative. The sampling technique used a census of 35 people. Methods of data collection using observation, questionnaires and test research instruments. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and the coefficient of determination test using the SPSS software program.

The results showed that Human Capital had a significant effect on the performance of the Sharia Services Cooperative in Semarang City with the results of t count (2,136) > t table (2,036). t table (2,036) and Social Capital have a significant effect on the Performance of the Semarang City Sharia Service Cooperative with the results of t count (2,354) > t table (2,036).

Based on the results of the study, the authors suggest the Semarang City Sharia Service Cooperative organization to pay more attention to Human Capital, Capital Structure, Social Capital and Performance of the Cooperative.

Keywords: Human Capital, Structural Capital, Social Capital, Cooperative Performance

Abstrak. Koperasi jasa keuangan Syariah adalah Lembaga Keuangan mikro yang dalam pengoperasiannya menggunakan prinsip-prinsip ekonomi Syariah yaitu dengan kesepakatan bagi hasil. Koperasi jasa keuangan Syariah sama dengan tujuan koperasi pada umumnya yaitu meningkatkan perekonomian dan mengembangkan bisnis usaha mikro dan menengah dalam rangka mengangkat harkat dan martabat kaum kecil dan menengah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Human Capital, Structural Capital dan Modal Social terhadap Kinerja Koperasi Jasa Syariah Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi 35 karyawan Koperasi Jasa Syariah Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus sebanyak 35 orang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan Uji instrument penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan program Software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Human Capital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Koperasi di Koperasi Jasa Syariah Kota Semarang dengan hasil t hitung (2,136) > t tabel (2,036),

Structural Capital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Koperasi Jasa Syariah Kota Semarang dengan hasil t hitung (2,410) , t tabel (2,036) dan Modal Social berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Koperasi Jasa Syariah Kota Semarang dengan hasil t hitung (2,354) > t tabel (2,036).

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan organisasi Koperasi Jasa Syariah Kota Semarang lebih banyak lagi perhatian untuk Human Capital, Struktur Capital, Modal Sosial dan Kinerja Koperasi tersebut

Kata Kunci: Human Capital, Structural Capital, Modal Sosial, Kinerja Koperasi

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia disusun berdasarkan falsafah dan ideologi Negara yaitu Pancasila. Perekonomian yang disusun berdasarkan Pancasila adalah Ekonomi Pancasila. Secara ideologis normative sumber dari dasar penjabaran Ekonomi Pancasila adalah Pancasila itu sendiri sebagaimana dinyatakan dalam Pembukaan Undang-Undang 1945 dan khususnya ayat 1 Pasal 33 UUD 1945 yang menyatakan perekonomian disusun sebagai usaha Bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan didalam penjelasan dicantumkan bahwa badan usaha Bersama yang sesuai dengan itu adalah Koperasi. Dalam hal ini koperasi ditempatkan sebagai tulang punggung perekonomian yang dianggap mampu meningkatkan perekonomian rakyat.

Koperasi jasa keuangan Syariah adalah Lembaga keuangan mikro yang dalam pengoperasiannya menggunakan prinsip-prinsip Ekonomi Syariah yaitu dengan kesepakatan bagi hasil. Tujuan Koperasi Jasa Syariah sama dengan koperasi pada umumnya yaitu meningkatkan perekonomian dan mengembangkan bisnis usaha mikro dan menengah.

Keunggulan bersaing perusahaan akan tercapai tergantung bagaimana sebuah perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kemampuan perusahaan. Sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi

perusahaan dan digunakan untuk Menyusun dan menerapkan strategi perusahaan, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik.

Dalam jurnal Yuni (2017) istilah *Human Capital* untuk sumber daya manusia belum banyak dianut oleh pelaku bisnis, sementara peran SDM terhadap masa depan perusahaan sangat menentukan. Dalam jurnal Adijati Utaminingsih (2016) menjelaskan bahwa kinerja adalah segala sistem yang berhubungan dengan aktifitas dan hasil (outcome) yang diperoleh.

Dalam jurnal Khoirunnisa Azzahra (2018) bahwa dengan bekerja sebagai tim (team work) yang baik dengan kemampuan kerja yang saling melengkapi dan serta dengan structural capital yang dapat diidentifikasi dengan baik oleh seluruh elemen di dalam koperasi tersebut, maka koperasi tersebut bisa meraih kinerja perusahaan sesuai dengan yang diharapkan bersama. Selain itu, dengan adanya system data yang dimiliki oleh koperasi akan sangat memudahkan karyawan didalam koperasi tersebut untuk memperoleh informasi yang relevan yang mereka butuhkan untuk dapat bekerja dengan baik.

Kinerja karyawan sangat menentukan maju mundurnya perusahaan, maka dari itu sumber daya manusia merupakan factor yang sangat menentukan dalam aktivitas perusahaan kearah pencapaian kinerja. Kinerja karyawan merupakan suatu bentuk sikap sehari-hari yang dilakukan oleh karyawan untuk mencapai tujuan dengan

beberapa factor yang mempengaruhi kinerja seseorang.

Modal Sosial menurut Harge Trio Widodo (2016) dapat didefinisikan sebagai serangkaian nilai dan norma informal yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok masyarakat yang memungkinkan terjadinya Kerjasama diantara mereka. Modal sosial sendiri merupakan kapabilitas yang muncul dari kepercayaan umum di dalam sebuah masyarakat atau di bagian-bagian tertentu darinya

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN PROPOSISI/ HIPOTESIS

Kinerja Koperasi

Dalam jurnal Gunawan Aji (2011) menjelaskan bahwa Kinerja merupakan factor yang umum digunakan untuk mengukur dampak dari sebuah strategi perusahaan. Strategi perusahaan selalu diarahkan untuk menghasilkan kinerja yang baik dan perusahaan yang berkinerja baik yang akan tercermin dari tingginya kinerja manajemen seperti tingginya volume penjualan, tingginya arket share, serta tingginya profitabilitas. Kinerja adalah hasil pencapaian dalam periode tertentu. Untuk menghasilkan kinerja yang baik perlu dilakukan usaha-usaha yang positif untuk mencapainya. Demikian pula pada suatu koperasi, apabila koperasi melakukan aktifitas bisnisnya dengan baik maka akan memperoleh kinerja koperasi yang baik

Human Capital

Menurut Sharma (2013), Human Capital tidak hanya menyangkut hal tersebut tetapi juga mencakup karakter, sikap, kesehatan, dan motivasi diri. Selanjutnya Sharma mengatakan bahwa asset pengetahuan hanyalah bagian factor intangible yang berkontribusi pada kinerja seseorang. Istilah human capital juga sering dipertukarkan dengan istilah intellectual capita, walaupun

secara definisi keduanya tidak sama. Menurut Marko (2013), sumber daya intelektual dan modal intelektual hanya bisa menjadi keunggulan kompetitif Ketika manajemen mengkui pentingnya pengalaman individu, juga Ketika pengetahuan seorang individu memiliki pengaruh positif pada perkembangan saat ini dan masa depan organisasi. Human capital merupakan asset tidak berwujud yang tidak mudah untuk diukur mengingat manusia memiliki sifat yang dinamis dan relative berubah seiring dengan perubahan situasi dan kondisi

Structural Capital

Structural capital mencakup setiap elemen struktur organisasi yang memfasilitasi kemampuan karyawan untuk menciptakan kekayaan bagi perusahaan dan *stakeholder*. Efektifitas proses ini sangat penting karena melibatkan prosedur internal yang memungkinkan untuk integrasi pengetahuan dan berbagi kemampuan yang menghasilkan penciptaan kekayaan bagi organisasi. Selain itu proses manajemen pengetahuan memberikan kontribusi pada efektivitas generasi pelanggan. Niswa Baroroh (2013) menjelaskan bahwa Structural Capital merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang optimal. Suatu organisasi yang memiliki prosedur yang baik maka intellectual capital akan mencapai kinerja secara optimal.

Modal Sosial

Sudah menjadi kodrat manusia bahwa manusia merupakan makhluk sosial, sehingga dalam menjalani kehidupan manusia senantiasa akan menjalin hubungan dengan manusia lain dalam berbagai keperluan. Dalam menjalin hubungan atau sosialisasi tersebut, keterikatan dan rasa saling percaya yang kuat dengan didasarkan

atas kesamaan-kesamaan tertentu merupakan factor perekat utama yang dapat disebut sebagai modal sosial atau dapat dikatakan pula model sosial yang didefinisikan sebagai kekuatan yang tertanam dalam sebuah kelompok masyarakat yang berakar dari budaya local setempat (Harge Trio Widodo, 2016)

Hipotesis

H1 = Ada pengaruh Human Capital terhadap Kinerja Koperasi Jasa Syariah Kota Semarang

H2 = Ada pengaruh Structural Capital terhadap Kinerja Koperasi Jasa Syariah Kota Semarang

H3 = Ada pengaruh Modal Social terhadap Kinerja Koperasi Jasa Syariah Kota Semarang

METODE PENELITIAN

1. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Koperasi Jasa Syariah Kota Semarang dengan jumlah 35 karyawan
2. Sampel adalah Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus, jadi jumlah sampel yang dipakai adalah 35 karyawan
3. Variabel penelitian, untuk memudahkan suatu penelitian berangkat dan bermuara pada satu tujuan yang jelas, maka penelitian itu disimplifikasi kedalam bangunan variabel. Variabel adalah suatu atribut atau sifat dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel dependen

yang digunakan adalah Kinerja Koperasi dan Variabel Independent yang digunakan adalah Human Capital, Structural Capital dan Modal Social

4. Metode pengumpulan data
 - a. Wawancara, data dikumpulkan dengan metode kuesioner dan wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner dan wawancara secara langsung kepada para responden. Setiap responden diminta pendapatnya dengan memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan
 - b. Kuesioner, yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan
 - c. Uji Instrumen Penelitian, kriteria kuesioner yang baik salah satunya memenuhi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dari suatu instrument penelitian
5. Metode Analisis Data, merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikelola untuk diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah. Mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dan sudah ditabulasikan dalam bentuk angka dengan menggunakan alat analisis statistic program SPSS. Uji analisis data yang dipakai adalah Uji Asumsi klasik, Uji regresi linier, Uji Koefisien determinasi, uji T

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dari hasil SPSS dapat diketahui bahwa semua variabel valid dan reliabel. Pada uji asumsi klasik (uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Normalitas) semua variabel memenuhi syarat, yaitu pada Uji Multikolinearitas

tidak terjadi multikolinearitas, uji heterokedastisitas bahwa pada model penelitian tidak terjadi heterokedastisitas dan uji normalitas yaitu berdistribusi normal sehingga persyaratan normalitas terpenuhi.

2. Uji regresi Berganda, persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,515 + 0,334 X1 + 0,328 X2 + 0,190 X3$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta dari persamaan regresi diatas diketahui sebesar 9,515 yang berarti bahwa nilai variabel terikat (Y) sebesar 9,515 jika semua variabel bebas yaitu Human Capital, Structural Capital dan Modal Social memiliki nilai 0
- Human Capital = 0,334 menunjukkan variabel Human Capital (X1) berpengaruh positif terhadap Variabel Kinerja Koperasi (Y). Artinya apabila Human Capital meningkat sebesar 0,334 maka Kinerja Koperasi akan meningkat sebesar 0,334, dengan asumsi bahwa variabel Structural Capital (X2) dan Modal Social (X3) dianggap tetap
- Structural Capital = 0,328, menunjukkan bahwa variabel Structural Capital (X2) berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Koperasi (Y). Artinya apabila Kinerja Koperasi meningkat sebesar 0,328 maka Kinerja Koperasi akan meningkat sebesar 0,328 dengan asumsi bahwa variabel Human Capital (X1) dan Modal Social (X3) dianggap tetap
- Modal Social = 0,190, menunjukkan bahwa variabel Modal Social (X3) berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Koperasi (Y), artinya apabila Modal Social meningkat sebesar 0,190 maka

Kinerja Koperasi akan meningkat sebesar 0,190 dengan asumsi bahwa variabel Human Capital (X1) dan Structural Capital (X2) dianggap tetap

- Uji t dimana semua variabel memiliki pengaruh terhadap Kinerja koperasi. Sedangkan hasil dari Uji F didapatkan nilai sebesar 4,950 dengan signifikansi sebesar 0,006. Hasil analisis koefisien determinasi didapatkan nilai *R-Square* sebesar 0,324 yang menunjukkan bahwa variabel Human Capital, Structural Capital dan Modal Social mempengaruhi Kinerja Koperasi sebesar 32,4% sedangkan sisanya yaitu 67,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian

PEMBAHASAN

- Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian adalah semakin baik Human Capital maka semakin meningkat Kinerja Koperasi dimana t hitung (2,136) > t tabel (2,036) dengan tingkat signifikan sebesar $0,041 < 0,05$. Berarti hipotesis yang diajukan diterima
- Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian adalah Structural Capital terhadap Kinerja Koperasi maka semakin baik Structural Capital maka semakin meningkat Kinerja Koperasi dimana t hitung (2,410) < t tabel (2,036) dengan tingkat signifikan sebesar $0,022 < 0,05$. Berarti hipotesis yang diajukan diterima
- Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian adalah semakin baik Modal Social maka semakin meningkat Kinerja Koperasi dimana t hitung (2,354) > t tabel (2,036) dengan tingkat signifikan sebesar $0,025 < 0,05$. Berarti Hipotesis yang diajukan diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Signifikan Human Capital terhadap Kinerja Koperasi
2. Terdapat pengaruh positif signifikan Structural Capital terhadap Kinerja Koperasi
3. Terdapat pengaruh positif signifikan Modal Social terhadap Kinerja Koperasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Human Capital, Structural Capital dan Modal Social sudah baik, akan tetapi sebaiknya koperasi memberikan lebih banyak lagi perhatian dan usahanya dalam meningkatkan mutu dari Human Capital tersebut.
2. Penelitian selanjutnya agar memperluas variabel independent yang akan diteliti misalnya motivasi dan insentif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. dan Iswati, S. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pusat Penerbit dan Percetakan (AUP). Surabaya
- Elbadiansyah. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV. IRDH. Purwokerto
- Ghozali, Imam, (2011), *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS* Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gunawan Aji, (2011), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/viewFile/219/200>
- Harge Trio Widodo, (2016), Peran dan Manfaat Modal Sosial Dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Karyawan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Sentra Kerajinan Tas dan Koper Tanggulangin Sidoarjo. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/JBMP/article/view/911/701>
- Khoirunnisa Azzahra, (2018), Pengaruh Human Capital, Structural Capital dan Relational Capital Terhadap Kinerja Koperasi Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Di Tangerang Selatan. <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Master-9693-JURNAL.Image.Marked.pdf>
- Sharma, A. (2013). Potential Role it in The Support of Organizational Knowledge Management. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, 2 (5)
- Marko, G. (2013). Human Capital And Knowledge Audit As The Competitive Advantage of Companies Net *Journal of Social Sciences*, 1(1), pp, 1-4
- Mulyono. 2019. Analisis Uji Asumsi Klasik. <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik.html>. Diakses pada tanggal 02 Desember 2019
- Revrison Baswir. (2010). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Riyanto, S. dan Hatmawan, A.A. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish. Jakarta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siwi Rami Astuti, (2012), <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/manajemen/article/view/141/137>
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M.A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. Yogyakarta
- Stam, Wouter . Souren Arzlanian. Tom Elfring. 2013. Social capital of entrepreneurs and small firm performance: A meta-analysis of contextual and methodological moderators. *Journal of Business Venturing*, Vol. 05655, No.7, hlm :22.
- Yuni Kasmawati, (2017), Human Capital dan Kinerja Karyawan, *Journal of Applied Business and Economic*, Vol.3 No. 4 (Jun 2017), 265-280